

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk : 1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada; 2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku; 3) membuat perbandingan atau evaluasi; 4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2004 : 4).

#### **3.2 Definisi Konseptual**

##### **1. Pergeseran kepercayaan**

Pergeseran kepercayaan merupakan perubahan yang terjadi menurut sistem ide yang dimiliki bersama oleh para warga masyarakat yang bersangkutan, antara lain aturan-aturan, norma-norma yang digunakan sebagai pegangan dalam kehidupan, teknologi, selera, rasa keindahan, dan bahasa (Taylor, 2005: 79).

##### **2. Mistik**

Mistik adalah hubungan realitas kebatinan dan kesadaran manusia yang lebih mengutamakan kekuatan pengindraan manusia dalam menafsirkan realitas (Bungin, 2005 : 158).

### 3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian : Bulan Maret 2014

Tempat Penelitian : Jl. HR. Rasuna Said RT 008/RW 001 LK. I, Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung.

### 3.4 Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada analisis pergeseran kepercayaan masyarakat Kelurahan Pengajaran dalam menonton program acara mistik pada hal-hal mistik (Studi Program Acara Televisi Dua Dunia di Trans7).

### 3.5 Informan

Menurut Moleong (2005 : 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Informan berperan penting dalam penelitian ini dan informan pada penelitian ini merupakan orang-orang yang dianggap mengetahui atau dapat memberikan informasi yang tepat mengenai fenomena mistik yang terjadi pada lokasi penelitian.

Menurut Ruslan (2006: 45) teknik purposif (*purposive*) adalah pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik informan yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka informan yang akan dilibatkan dalam penelitian mempunyai kriteria:

- a. Berumur 30-60 Tahun
- b. Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Masyarakat Umum
- c. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan

Berdasarkan uraian di atas, maka informan yang akan dilibatkan antara lain:

1. Tokoh masyarakat, yang terdiri dari :
  - a. Ketua RT 008
  - b. Ketua RW 001
  - c. Ketua LK 1
2. Tokoh agama sebanyak 1 orang
3. Masyarakat RT 008/RW 001 LK. 1 sebanyak 7 orang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Hadari (2000: 48), untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data melalui:

#### **3.6.1 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka pengumpulan data sekunder seperti data tentang pergeseran kepercayaan masyarakat Kelurahan Pengajaran dalam menonton program acara mistik pada hal-hal mistik (studi program acara televisi Dua Dunia di Trans7). Dokumentasi berupa foto-foto dari setiap kegiatan penelitian.

#### **3.6.2 Wawancara Mendalam (*Indeepth Interview*)**

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap keterangan dari responden dengan menggunakan wawancara mendalam (*indeepth interview*). Sebelum wawancara dimulai, peneliti menceritakan terlebih dahulu pokok-pokok penelitian, kemudian subyek penelitian dibiarkan bercerita tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pergeseran kepercayaan masyarakat Kelurahan Pengajaran dalam menonton program acara mistik pada hal-hal mistik (studi program acara televisi Dua Dunia di Trans7).

### **3.6.3 Observasi**

Digunakan peneliti dalam rangka pengamatan pada pergeseran kepercayaan masyarakat Kelurahan Pengajaran dalam menonton program acara mistik pada hal-hal mistik (studi program acara televisi Dua Dunia di Trans7) sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Analisis pergeseran kepercayaan masyarakat Kelurahan Pengajaran dalam menonton program acara mistik pada hal-hal mistik.

## **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto (2006), bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti guna mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi.

### **3.7.1 Reduksi Data**

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah penulis memperoleh data maka data yang penulis peroleh itu harus lebih dulu dikaji kelayakannya, dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **3.7.2 Display (Penyajian Data)**

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam

penelitian ini penulis menyajikan data yang dibutuhkan dengan menarik kesimpulan dan tindakan dalam penyajian data.

### **3.7.3 Verifikasi (Menarik Kesimpulan)**

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang jelas kebenarannya dan kegunaannya. Setelah seluruh data yang penulis peroleh, penulis harus benar-benar menguji kebenarannya untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas dari data-data itu, sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.

## **3.8 Analisa Data**

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang menggambarkan secara rinci, dengan melakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui pendekatan teoritis. Dalam hal ini analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan menyajikan jawaban responden melalui wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis melalui pendekatan teoritis.